

# ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA RUMAH SAKIT DI RSIA SITI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR

<sup>1</sup>Ali Imram,<sup>2</sup>Hastuti, <sup>3</sup>Wina Indriyani, <sup>4</sup>Muslimin B

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Rumah Sakit, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

<sup>4</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Pejuang Republik Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history :

Accepted Juli 2024

### Keywords :

Corporate Social Responsibility (CSR),

### Kata Kunci :

Citra Rumah Sakit

### Correspondence :

Email : wahabthamrin1@gmail.com

## ABSTRACT

*Hospitals are also entities that cannot be separated from social responsibility. Hospitals are increasingly aware that to maintain their business continuity, hospitals need social support. Corporate responsibility has a positive impact on the value and reputation of hospitals. The Aim Of The Research is to determine the influence of corporate social responsibility (CSR) in terms of social aspects, economic aspects and environmental aspects on the image of the hospital at RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar branch. This type of research is quantitative using a Cross sectional study design. This research was conducted with a population of 253 respondents and a sampling technique, namely by using purposive sampling. Method used in this study is a questionnaire with multiple linear regression data analysis techniques. Results and conclusions of multiple linear regression analysis in this study showed that there was no influence of social aspects on the image of the hospitals, namely ( $p=0.595$ ). There was no influence of economic aspects on the image of the hospital, namely ( $p=1.234$ ). There is an influence of environmental aspects on the image of the hospital, namely ( $p=0.000$ ). Social aspects, economic aspects, and environmental aspects affect the image of hospitals jointly or simultaneously. This can be seen from the result of a significance of 0.000 because the significance value is smaller than  $<0.05$ . Suggestions to RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar to increase corporate social responsibility (CSR) activities in terms of social aspects, economic aspects and good environmental aspects in order to maintain the image of the hospital.*

## ABSTRAK

Rumah sakit juga merupakan entitas yang tidak lepas dari tanggung jawab sosial. Rumah sakit semakin menyadari bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, rumah sakit memerlukan dukungan sosial. Tanggung jawab perusahaan mempunyai dampak positif terhadap nilai dan reputasi rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dari segi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 muhammadiyah cabang makassar. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain Cross sectional study. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah populasi sebanyak 253 responden serta tehnik penarikan sampel yakni dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan tehnik analisis data regresi linear berganda. Hasil dan Kesimpulan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh aspek sosial terhadap citra rumah sakit yaitu ( $p=0,595$ ). Tidak terdapat pengaruh aspek ekonomi terhadap citra rumah sakit yaitu ( $p=0,234$ ). Terdapat pengaruh aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit yaitu ( $p=0,000$ ). Aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan berpengaruh terhadap citra rumah sakit secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi 0,000 karna nilai signifikansi lebih kecil dari  $<0,05$ . Saran kepada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar untuk meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) dari segi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan citra rumah sakit.

## PENDAHULUAN

Penerapan manajemen pada Rumah Sakit merupakan hal yang penting dalam upaya memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing unit pelayanan kesehatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, dan rasional. Selain itu, pemerintah Indonesia memperkenalkan Keputusan Presiden Nomor 59 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada tahun 2012. Keputusan ini memberikan pedoman dan kriteria tentang pelaksanaan CSR di Indonesia dan menetapkan bahwa setiap perusahaan harus melaporkan aktivitas CSR mereka secara teratur.

Dalam dunia usaha, perusahaan atau lembaga yang sudah mendeklarasikan perusahaan yang *go public* dituntut untuk selalu berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternal. Kunci terpenting untuk mencapai keberlanjutan adalah dengan mempublikasikan keberadaan perusahaan. Keberlanjutan dapat dicapai melalui lahirnya konsep tanggung jawab sosial yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep komprehensif yang memadukan aspek komersial aspek sosial sesuai dengan tujuan agar suatu perusahaan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan pemangku kepentingannya dan mencapai keuntungan maksimum [1].

*Riset Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) Business School memaparkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR, menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tersebut. Riset itu melakukan studi terhadap 100 perusahaan di empat negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Riset itu memaparkan Thailand menjadi negara dengan kualitas implementasi CSR paling tinggi dengan nilai 56,8% dari total 100, sementara Singapura mendapatkan 48,8%. Indonesia dan Malaysia sendiri masing-masing mendapatkan nilai 48,4% dan 47,7%. Riset tersebut menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand.

Berdasarkan hasil penelitian Andrianto, (2020) menunjukkan bahwa PKU Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya telah melaksanakan program CSR sesuai dengan program yang telah ditentukan, namun dalam penerapan GCG masih terdapat nilai-nilai yang belum dilaksanakan secara maksimal (prinsip transparansi, tanggung jawab dan independensi).

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar adalah rumah sakit swasta yang berlokasi di Jalan R.A Kartini No. 15–17, Makassar, Sulawesi Selatan. RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai fasilitas layanan dan penunjang medis seperti poli fisioterapi, poli anak, poli kandungan, poli umum, rawat inap dengan beberapa kelas (Al-Hamid, Ar-Rahim, Ar-Rahman, Ar-Raudah, Al-Latif, Al-Ganiyyu, Al-Gaffar), ruang bersalin VIP dan umum, IGD, laboratorium, instalasi farmasi, instalasi gizi, rekam medis, kamar operasi, dan radiologi. RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar juga aktif dalam melaksanakan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa kegiatan CSR yang telah

dilakukan antara lain bakti sosial, bantuan donasi, donor darah, sunnatan massal, promosi kesehatan mengenai pencegahan stunting pada anak, pemeriksaan kesehatan gratis untuk ibu dan anak, serta workshop manajemen risiko K3 dan penanggulangan bencana. Meskipun sudah melakukan berbagai kegiatan CSR, kesadaran masyarakat terhadap CSR masih rendah, sehingga hasil yang diperoleh sering kurang memuaskan meskipun sumber daya yang dikeluarkan cukup besar. Dampak positif dari kegiatan CSR pada rumah sakit dapat terlihat dari citra positif rumah sakit yang terbentuk di masyarakat, yang pada akhirnya membentuk loyalitas konsumen. Namun, hal ini masih belum sepenuhnya tercapai, dibuktikan dengan menurunnya kunjungan pasien ke RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar. Hal ini menandakan bahwa kegiatan CSR yang telah dilakukan belum mampu sepenuhnya membangun persepsi kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap rumah sakit.

Kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 mengadakan sunnat massal dan pemeriksaan gratis untuk ibu dan anak, kemudian pada tahun 2021 RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah makassar melakukan bantuan donasi dan donor darah serta bakti sosial. Pada tahun 2022 kegiatan donor darah dilakukan kembali serta pemeriksaan kesehatan gratis untuk ibu dan anak, serta Workshop Manajemen Risiko K3 Rumah Sakit Dan Penanggulangan Bencana Kebakaran, kemudian pada tahun 2023 RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah cabang makassar melakukan penyuluhan pola hidup sehat pada lansia dan promosi kesehatan mengenai pencegahan stunting pada anak yang dilaksanakan di kelurahan pattunnuang serta bekerjasama dengan puskesmas andalas. Data tahun 2023 ini merupakan data yang akan menjadi populasi pada penelitian ini.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2024 . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien Instalasi rawat jalan yang mengetahui bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan secara gratis merupakan tanggung jawab sosial RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar tahun 2023 sebanyak 685 orang.

. Sampel penelitian ini sebanyak 253 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara pemilihan *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, variable dependen penelitian ini adalah Citra Rumah Sakit. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

**HASIL**

**Tabel 1.**  
**Distribusi Analisis Univariat Variabel Umur, Golongan Pasien, Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan**

<b>Variabel</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
17-25 Tahun	40	15.0
26-45 Tahun	195	77.1
46-65 Tahun	18	7,1
<b>Golongan Pasien</b>		
BPJS	198	78.3
Umum	55	21.7
<b>Aspek Sosial</b>		
Baik	222	87.7
Kurang Baik	31	12.3
<b>Aspek Ekonomi</b>		
Baik	235	92.9
Kurang Baik	18	7.1
<b>Aspek Lingkungan</b>		
Baik	244	96,4
Kurang Baik	9	3,6
<b>Citra Rumah Sakit</b>		
Baik	248	98,0
Kurang Baik	5	2,0
<b>Jumlah</b>	<b>253</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 253 responden, proporsi umur responden paling banyak pada umur 26-45 sebanyak 195 responden (77.1%), sedangkan proporsi terendah pada umur 46-65 yaitu sebanyak 18 responden (7.1%). Variabel yang paling banyak terdapat pada kategori Golongan Pasien yaitu BPJS sebanyak 198 responden (78.3%) sedangkan terendah pada kategori Golongan pasien yaitu Umum sebanyak 55 responden (21.7%). Untuk aspek sosial yang paling banyak terdapat pada kategori baik yaitu sebanyak 222 responden (87.7%) sedangkan yang terendah yaitu pada kategori kurang baik sebanyak 31 responden (12.3%). Variabel aspek ekonomi paling banyak terdapat pada kategori baik yaitu sebanyak 235 responden (92.9%) sedangkan yang terendah terdapat pada kategori kurang baik yaitu 18 responden (7.1%). Untuk aspek lingkungan yang paling banyak kategori baik yaitu 244 responden (96,4%), sedangkan terendah terdapat pada kategori kurang baik yaitu 9 responden (3,6%). Untuk citra rumah sakit terbanyak adalah baik yaitu 248 responden (98%) dan terendah adalah kurang baik 5 rsponden (2,0%).

**Tabel 2 Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
Aspek sosial (X1)	0,533	1,969	0,595	0,05	Tidak Signifikan
Aspek ekonomi (X2)	1,192	1,969	0,234	0,05	Tidak Signifikan
Aspek lingkungan (X3)	5,757	1,969	0,000	0,05	Signifikan

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil uji t dan di bawah ini dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial Aspek Sosial (X1) memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ , yaitu  $0,595 > 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $0,533 < 1,969$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial *corporate social responsibility* dari segi aspek sosial terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Aspek Ekonomi (X2) memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,234 > 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $1,192 < 1,969$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial *corporate social responsibility* dari segi aspek Ekonomi terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Aspek Lingkungan (X3) memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,757 > 1,969$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *corporate social responsibility* dari segi aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh aspek sosial terhadap citra rumah sakit di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Aspek sosial harus dimiliki oleh setiap rumah sakit aspek ini berarti kepedulian rumah sakit terhadap masyarakat sekitar yang ditujukan untuk kemakmuran tempat operasional rumah sakit. Aspek sosial biasanya dilakukan rumah sakit sebagai pendekatan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Chahal dan Sharma (2006) menyatakan bahwa aspek sosial memiliki arti bertanggung jawab terhadap dampak sosial yang diakibatkan oleh perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inti dari aspek sosial adalah *respect for people* atau menghargai orang lain. Penerapan *corporate social responsibility* dari segi aspek sosial di rumah sakit dalam penelitian ini adalah bahwa Apabila perusahaan memperhatikan aspek sosial maka perusahaan akan dapat mencapai perkembangan serta pembangunan berkelanjutan. Munculnya resistensi masyarakat terhadap perusahaan karena aspek sosial ini diabaikan, sehingga dapat menimbulkan kondisi yang tidak kondusif dalam aktivitas perusahaan tersebut (Wijaya dan Husni 2015).

Berdasarkan hasil uji t pada variabel aspek sosial, diperoleh nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu  $0,595 > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu,  $0,533 < 1,969$ . Artinya tidak terdapat pengaruh aspek sosial secara parsial terhadap

citra rumah sakit di RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah cabang makassar. Namun, hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,025. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila aspek sosial ditingkatkan maka citra rumah sakit akan meningkat pula walaupun kecil.

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel aspek sosial terhadap citra rumah sakit menyatakan bahwa Pada pernyataan pertama yaitu “Rumah sakit ini aktif dalam memberikan edukasi tentang penyakit dan pencegahan kepada masyarakat” mendapat tanggapan setuju sebanyak 231 responden, pada pernyataan kedelapan yaitu “Kontribusi rumah sakit dalam bidang CSR, memberikan dampak nyata dalam memenuhi kebutuhan dan harapan komunitas” mendapatkan 221 tanggapan setuju dan pada pernyataan keempat yaitu “Rumah Sakit ini meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan” mendapatkan 214 tanggapan setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aspek sosial tidak berpengaruh terhadap citra rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari hasil analisis data yang diinterpretasikan bahwa meskipun terdapat banyak responden yang setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut, namun secara keseluruhan aspek sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap citra rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra rumah sakit seperti *Welfare* (Kesejahteraan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan) dan faktor lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [3] yang menyatakan bahwa Variabel aspek sosial juga tidak memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan sebanyak nilai thitung  $1,073 < t_{tabel} 1,665$ . Artinya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang ditujukan untuk kemakmuran tempat operasional perusahaan sudah baik sehingga tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

## 2. Pengaruh aspek Ekonomi terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Aspek ekonomi merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. pada hakikatnya aspek ekonomi merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Artinya perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada *shareholders* saja dengan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya. Perusahaan juga harus menyadari baik secara langsung maupun tidak langsung *profit* yang diperoleh tidak terlepas dari dukungan *stakeholders*. Perusahaan sudah selayaknya menyisihkan sedikit keuntungannya untuk kepentingan *stakeholders*. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin (Wibisono 2007).

Berdasarkan hasil uji t dari variabel aspek ekonomi diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu,  $0,234 > 0,05$  atau thitung  $> t_{tabel}$  yaitu,  $1,192 > 1,969$  dan hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,075. Artinya tidak terdapat pengaruh aspek ekonomi secara parsial terhadap citra rumah sakit di RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah cabang makassar. Namun, hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,075. Berdasarkan

hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila aspek ekonomi ditingkatkan maka citra rumah sakit akan meningkat pula walaupun kecil.

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel aspek ekonomi terhadap citra rumah sakit Pada pernyataan kesembilan yaitu “Saya percaya bahwa rumah sakit ini dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam program CSR mereka dengan terus meningkatkan efisiensi operasional” mendapat tanggapan setuju sebanyak 231 responden, pada pernyataan pertama yaitu “Program-program CSR yang dilakukan oleh rumah sakit ini, menurut saya, terlihat efektif dalam meningkatkan kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.” mendapatkan 229 tanggapan setuju dan pada pernyataan ketiga yaitu “Efektivitas program CSR rumah sakit ini terlihat dalam peningkatan akses, pemahaman, atau penerapan informasi kesehatan oleh masyarakat” mendapatkan 223 tanggapan setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap citra rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian di RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah makassar dapat dilihat dari hasil analisis data bahwasannya Meskipun banyak responden yang setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut, hal ini belum cukup untuk membuktikan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra rumah sakit. Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa meskipun ada pandangan positif terhadap aspek ekonomi, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi citra rumah sakit secara keseluruhan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor lain yang peneliti tidak teliti seperti *Product* (Produk), *Service* (Pelayanan), *Avoiding Actions that Damage Trust* (Menghindari Tindakan yang Dapat Merusak Kepercayaan) serta aspek lain yang tidak disebutkan dalam pembahasan ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [3] yang menyatakan variabel aspek ekonomi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap citra perusahaan sebanyak nilai thitung adalah  $1,330 < t_{tabel}$  sebesar 1,665. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya kinerja ekonomi perusahaan sudah baik dimana perusahaan memperhatikan masyarakat sekitar dengan meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga dengan adanya dampak perekonomian yang baik dari masyarakat akan menambah penghasilan bagi perusahaan. Juga sejalan dengan pendapat Mabruroh, (2019) menyatakan bahwa aspek ekonomi masyarakat akan lebih efektif dengan adanya sebuah pengembangan atau pelatihan agar masyarakat lebih paham dengan alur dan rancangan yang telah dikembangkan oleh rumah sakit yasmin. Kurangnya efektifitas aspek ekonomi yang mungkin bisa dikatakan pihak rumah sakit tidak memberikan pelatihan dan pengajaran kepada masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi, maka terkadang masyarakat salah dalam memahami ataupun melakukan sebuah program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang efektif terkait penyaluran dana CSR rumah sakit yasmin.

### 3. Pengaruh aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Menurut Mardikanto, (2014) Aspek lingkungan atau *environment dimension* ini mencerminkan dimana perusahaan memiliki kewajiban terhadap dampak yang dihasilkan pada lingkungan dari operasional perusahaan. Menurut (Evan Fadillah Setiaki, 2023), aspek lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat dan aman,

mengelola limbah dengan baik dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan hal ini dapat menjadi salah satu hal penting yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya tanggung jawab terhadap lingkungan tentunya akan mengancam keberlangsungan hidup sehat bagi masyarakat serta memicu masalah sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen untuk mensejahterakan masyarakat dan lingkungan melalui praktik-praktik sederhana yang dilakukan oleh organisasi maupun non organisasi.

Berdasarkan hasil uji t dari variabel aspek lingkungan memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,757 > 1,969$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *corporate social responsibility* dari segi aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah cabang makassar sudah menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) dari segi aspek lingkungan dengan baik dalam membentuk citra rumah sakit.

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit pada pernyataan variabel aspek lingkungan yaitu “Saya merasa bahwa rumah sakit ini berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui inovasi” mendapat tanggapan setuju sebanyak 230 responden”, pada pernyataan pertama yaitu “Saya percaya bahwa upaya pengurangan limbah merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial rumah sakit” mendapat 226 tanggapan setuju dan pada pernyataan kelima yaitu “Saya percaya bahwa rumah sakit ini memiliki tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan” mendapatkan 222 tanggapan setuju. Dengan demikian dapat diartikan bahwa banyak pasien yang merasa nyaman dengan aspek lingkungan pada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian di RSIA sitti khadijah 1 muhammadiyah makassar dapat dilihat dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien mendukung dan merasa puas dengan komitmen rumah sakit dalam hal inovasi pelayanan kesehatan, tanggung jawab sosial terkait pengurangan limbah, serta upaya pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar sangat berpengaruh positif terhadap citra rumah sakit tersebut di mata pasien. Kesimpulannya, pendekatan rumah sakit dalam menjaga dan meningkatkan aspek lingkungan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap persepsi pasien, yang pada gilirannya dapat memperkuat citra rumah sakit secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetio (2022), bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan, lingkungan rumah sakit mempunyai peran yang penting untuk membuat pasien mau memanfaatkan fasilitas pelayanan di rumah sakit. Menjalin hubungan pada masyarakat menggunakan sistem CSR adalah cara terbaik dari perusahaan, dari sini muncul citra baik perusahaan (Risa *et.al*, 2011). Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Anisah & Harared, (2019) bahwa Rumah sakit Khusus Mata (RSKM) X dalam melaksanakan aspek keberlanjutan yaitu CSR pada aspek lingkungan dianggap sebagai aspek yang signifikan karena dapat berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan, seperti permasalahan jejak karbon, penggunaan energi yang dianggap kurang efisien, dan limbah



yang dihasilkan dari kegiatan operasional, sehingga dinilai perlu bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan melalui kebijakan dan strategi yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Ketika hal ini tidak segera diatasi oleh manajemen, dapat menimbulkan potensi pencemaran lingkungan, memicu penolakan dari masyarakat, menimbulkan kerugian bagi rumah sakit, hingga dapat mengganggu keberlanjutan rumah sakit.

#### 4. Pengaruh Aspek Sosial, Aspek Ekonomi dan Aspek Lingkungan secara Simultan Terhadap Citra Rumah Sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Citra rumah sakit adalah reputasi, prestasi, tujuan, dan pencapaian yang diraih rumah sakit. Citra tidak dapat diukur secara sistematis, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Citra merupakan kesan yang dimiliki seseorang tentang rumah sakit berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Citra diri karyawan merupakan bagian dari citra rumah sakit. Menciptakan kesan yang disengaja dari seseorang, tempat atau organisasi berfungsi untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan bagi perusahaan itu. Hal ini dapat dicapai melalui penciptaan citra positif di mata masyarakat [8].

Dalam aspek sosial kita menyadari bahwa masyarakat merupakan stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat (Wibisono 2007).

Menurut Sari (2012) aspek ekonomi adalah kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan berkomitmen membantu mensejahterakan masyarakat melalui beberapa program-program CSR dengan dana yang di peroleh dari perusahaan.

Aspek lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, di mana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya, jika kita merusaknya, maka kita akan menerima akibatnya. Namun sayangnya, sebagian besar dari kita masih kurang peduli dengan lingkungan sekitar (Wibisono, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian pada uji F, diperoleh nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , yaitu  $22,528 > 2,640$  artinya terdapat pengaruh secara simultan aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit secara signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan *corporate social responsibility* (CSR) dari segi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan sudah baik dalam membangun citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Sedangkan dari hasil analisis secara keseluruhan, variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel aspek lingkungan. Namun, penting juga untuk memperhatikan aspek sosial dan ekonomi agar program CSR dapat memberikan dampak yang holistik dan berkelanjutan.

Kemudian hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel aspek sosoal, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan mempengaruhi citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar sebesar 21,3%. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* (CSR)

terhadap citra rumah sakit sebesar 78,7 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang didapatkan melalui kuesioner Pada pernyataan variabel aspek sosial yaitu “Rumah sakit ini aktif dalam memberikan edukasi tentang penyakit dan pencegahan kepada masyarakat” mendapatkan 231 tanggapan setuju, dan pada pernyataan keenam pada variable aspek ekonomi yaitu “Saya percaya bahwa rumah sakit ini dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam program CSR mereka dengan terus meningkatkan efisiensi operasional” mendapatkan 231 responden dengan pernyataan setuju dan pada variable aspek lingkungan Pada pernyataan kedua yaitu “Saya merasa bahwa rumah sakit ini berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui inovasi” mendapat tanggapan setuju sebanyak 230 responden, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga varibel tersebut sangat berpengaruh terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari hasil analisis data bahwasannya antar ketiga variabel terhadap variabel dependen. Hanya variabel aspek lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap citra rumah sakit jika di uji secara bersamaan antar ketiga variabel independen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prasetio (2022) menyatakan bahwa penerapan *corporate social responsibility* (CSR) dari Aspek Sosial, Aspek Ekonomi dan Aspek Lingkungan bersamaan sangat berdampak pada Citra Perusahaan, bahwa jika penerapan *corporate social responsibility* (CSR) dari Aspek Sosial, Aspek Ekonomi dan Aspek Lingkungan ditingkatkan maka citra perusahaan akan meningkat pula.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari segi aspek sosial terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar. Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari segi aspek ekonomi terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar. Terdapat pengaruh secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari segi aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar. Terdapat pengaruh secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari segi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan terhadap citra rumah sakit di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah cabang Makassar. Disarankan agar supaya RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar untuk lebih meningkatkan keterlibatan masyarakat sehingga dapat lebih efektif dan memahami manfaat dari program CSR

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Pondrinal, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public,” *Jurnal Ekobistek*, vol. 8, no. 1, pp. 51–59, 2021, doi: 10.35134/ekobistek.v8i1.33.
- [2] A. Andrianto, “Penerapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pilar Menuju Implementasi Good Corporate Governance pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya,” *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, vol. 11, no. 02, 2020, doi: 10.30996/die.v11i02.4120.
- [3] N. Yucha, P. Anggraini, and S. Mahmudah, “Implementasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Citra Perusahaan Di Pt. Xxx,” *Ecopreneur*, vol. 4, no. 2, p. 132, 2021, doi: 10.51804/econ12.v4i2.1009.
- [4] Mabruroh, “Analisis efektivitas model penyaluran dana program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada rumah sakit Yasmin Banyuwangi Jawa Timur,” 2019.
- [5] A. S. Evan Fadillah Setiaki, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Universitas Singaperbangsa Karawang,” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2023, doi: 10.33376/ic.v4i1.1166.
- [6] A. Prasetio, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pt. Asia Menara Perkasa, Lampung),” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 1, no. 5, pp. 689–696, 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i5.80.
- [7] Y. R. Bunga Anisah Harared1, “Strategi Keberlanjutan (Sustainability) Pada Rumah Sakit Khusus Mata X,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 2, pp. 367–378, 2019, doi: 10.17509/jrak.v7i2.17030.
- [8] Ristina Dwi Astuti and Heni Susilowati, “Pengaruh Csr (Corporate Social Responsibility) Terhadap Citra Perusahaan Yuditex Di Polokarto,” *Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp. 177–185, 2022, doi: 10.51903/manajemen.v2i2.184.